

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada pengaruh penundaan sentrifugasi darah selama 30 menit, 1 jam, 2 jam dan 4 jam secara signifikan ($\alpha = 0,05$) terhadap peningkatan kadar kalium. Semakin lama waktu penundaan, semakin tinggi kadar kalium yang terdeteksi dalam serum.
2. Penundaan sentrifugasi berpengaruh terhadap peningkatan kadar kalium dalam serum dengan rata-rata 4,41 mmol/L pada penundaan 30 menit, 4,95 mmol/L pada penundaan 1 jam, 5,73 mmol/L pada penundaan 2 jam dan 6,81 mmol/L penundaan 4 jam.
3. Selisih rata-rata peningkatan kadar kalium dari waktu 30 menit ke 1 jam sebesar 0,5 mmol/L, dari 30 menit ke 2 jam peningkatan sebesar 1,3 mmol/L, dan dari 30 menit ke 4 jam peningkatan sebesar 2,4 mmol/L.

B. Saran

1. Bagi praktisi laboratorium, disarankan untuk melakukan proses sentrifugasi tidak lebih dari 30 menit setelah pengambilan darah untuk menghindari peningkatan kadar kalium akibat hemolisis dan aktivitas metabolik eritrosit, sehingga hasil pemeriksaan lebih akurat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan pemeriksaan indeks HIL (Hemolisis, Ikterik, Lipemik) sebelum pemeriksaan

kadar kalium. Tujuannya untuk mendeteksi mikrohemolisis yang tidak terlihat secara visual, namun dapat mempengaruhi hasil pemeriksaan.